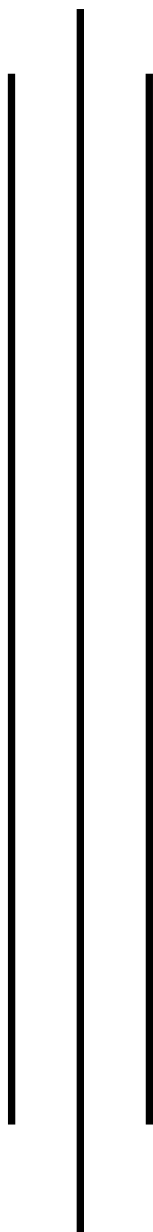


PROFIL PUSKESMAS MOYUDAN

TAHUN 2021



PUSKESMAS MOYUDAN

KATA PENGANTAR

Pujisyukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga kami memperoleh kemudahan, kekuatan, dan Kesehatan dalam menyelesaikan penyusunan Profil Puskesmas Moyudan tahun 2021.

Kami menyadari, masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Kegiatan Puskesmas ini oleh karena keterbatasan kemampuan, taklupa kami menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa dorongan moril maupun materi sehingga Profil Puskesmas Moyudan tahun 2021 bisa tersusun.

Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan rahmat, berkah dan bimbingan-Nya khususnya kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan kegiatan untuk pembuatan Profil Puskesmas ini.

Akhirnya kami sangat berharap, semoga Profil ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkompeten guna mengetahui gambaran-gambaran terkecil yang ada di Puskesmas.

Moyudan, Maret 2022
Kepala Puskesmas Moyudan

dr. Desi Arijadi
NIP.19701209 200701 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.LatarBelakang	1
B.Tujuan.....	2
C.Manfaat.....	3
BAB II VISI MISI MOTTO TATA NILAI DAN TUJUAN.....	4
A.Visi	4
B.Misi.....	4
C.Motto.....	5
D.Tata Nilai	5
E.Tujuan	6
BAB III	7
A.Gambaran Umum.....	7
B.Data Penduduk	8
C.Struktur Organisasi.....	10
A.Jenis Pelayanan Kesehatan	11
B.UKM dan Perkesmas.....	12
C.Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium	17
D.JaringanPelayananPuskesmas dan JenjangPelayanan KesehatanMasyarakat.....	26
E.Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA)	29
BAB V POLA SEPULUH BESAR PENYAKIT	34
BAB VI PENUTUP	35

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Distribusi Penduduk Kecamatan Moyudan Tahun 2020.....</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 2 JumlahPenduduk Menurut Usia Tahun 2021</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2021</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 4 Data Perkembangan Kasus TBC.....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 5 Data Jejaring Puskesmas Moyudan Tahun 2021.....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 6 Data Sarana Transportasi Puskesmas Moyudan Tahun 2021</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 7 Data Sumber Daya Manusia Puskesmas Moyudan Tahun 2021</i>	<i>31</i>
<i>Tabel 8 Data Jenis Alat Puskesmas Moyudan Tahun 2021</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 9 Data Sumber Anggaran Dana Puskesmas Moyudan Tahun 2021</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 10 Data Sepuluh Penyakit Puskesmas Moyudan Tahun 2021.....</i>	<i>34</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Peta Wilayah Moyudan.....</i>	<i>7</i>
<i>Gambar 2 Grafik Posnyandu Menurut Strata Tahun 2021</i>	<i>12</i>
<i>Gambar 3 Grafik Kunjungan Poli Umum Tahun 2021</i>	<i>17</i>
<i>Gambar 4 Grafik Kunjungan Poli Gigi dan Mulut Tahun 2021</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 5 Grafik Kunjungan Poli KIA dan KB Tahun 2021</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 6 Grafik Kunjungan Konsultasi Gizi Tahun 2021.....</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 7 Grafik Kunjungan Laboratorium Tahun 2021</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 8 Grafik Kunjungan Fisioterapi Tahun 2021</i>	<i>25</i>
<i>Gambar 9 Grafik Kunjungan Konsultasi Sanitasi Tahun 2021.....</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 10 Grafik Kunjungan Konsultasi Psikolog Tahun 2021.....</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 11 Grafik Kunjungan Pustu Sumberrahayu Tahun 2021</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 12 Grafik Kunjungan Pustu Sumberarum Tahun 2021.....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 13 Grafik Kunjungan Pustu Sumberarum Tahun 2021</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 14 Grafik Kunjungan Pustu Sumberagung Tahun 2021</i>	<i>28</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia dan keluarga miskin.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan secara terus menerus dan dilakukan dengan melalui peningkatan :

1. Upaya kesehatan
2. Pembiayaan kesehatan
3. Sumberdaya manusia kesehatan
4. Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan
5. Manajemen dan informasi kesehatan
6. Pemberdayaan masyarakat.

Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokrasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral.

Sejak pelaksanaan desentralisasi sampai saat ini Kabupaten Sleman sebagai salah satu Kabupaten di DIY, telah banyak memberikan kontribusi terhadap pencapaian derajat kesehatan masyarakat. Salah satu indikator pencapaiannya adalah hasil perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2015 dengan nilai 80,74 meningkat dibanding tahun 2014 (80,73). Kesehatan sebagai komponen IPM pada tahun 2015 sama dengan tahun 2014 sebesar 0,84.

Di kabupaten Sleman dalam bidang kesehatan, pengelolaan pembangunan kesehatan, telah diarahkan bahwa Puskesmas tidak lagi hanya berperan sebagai “Unit Pelaksana”, tetapi lebih sebagai “pengelola” pembangunan di wilayahnya. Puskesmas dituntut untuk lebih profesional dan mandiri dalam pengelolaan pelayanan. Puskesmas harus mampu untuk menginventarisir permasalahan, faktor-faktor yang penyebab, potensi sumber daya serta kendala-kendala dalam melaksanakan program/kegiatan guna mewujudkan visi yang ingin dicapai.

Profil kesehatan Puskesmas Moyudan tahun 2021 ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang: gambaran situasi kesehatan wilayah, situasi upaya kesehatan dan situasi sumber daya kesehatan seperti dimaksud di atas. Data-data yang digunakan atau dimuat dalam penyusunan profile ini adalah data pencapaian kegiatan dan data sekunder darilintas sektor pada tahun 2021.

Profil kesehatan Puskesmas Moyudan tahun 2021 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dan sebagai dasar dalam menyusun perencanaan di tahun yang akan datang.

B. Tujuan

1. Umum

Profil Kesehatan Puskesmas Moyudan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di Puskesmas Moyudan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen secara berhasil guna dan berdaya guna.

2. Khusus

- a. Diperolehnya data dan informasi pembangunan di wilayah kerja Puskesmas Moyudan yang meliputi : data lingkungan fisik/biologi, perilaku kesehatan masyarakat, data demografi dan sosial ekonomi.
- b. Diperolehnya data dan informasi tentang upaya kesehatan di Puskesmas Moyudan yang meliputi : cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
- c. Diperolehnya data dan informasi status kesehatan masyarakat di Puskesmas Moyudan yang meliputi : angka kematian, angka kesakitan dan keadaan gizi masyarakat.

C.Manfaat

Dengan disusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Moyudan diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan administrasi kesehatan dan unit-unit lain yang memerlukannya. Penggunaan terutama dalam rangka tinjauan atau revisi tahunan kondisi kesehatan masyarakat di Puskesmas Moyudan dan sebagai alat evaluasi program tahunan yang telah dilaksanakan, untuk menyusun rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya.

Manfaat lain adalah memberikan umpan balik atau gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Moyudan.

BAB II

VISI, MISI, MOTTO, TATA NILAI DAN TUJUAN PUSKESMAS MOYUDAN

A. VISI

Mengacu Rencana Strategis Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dan Dinas Kesehatan kabupaten Sleman maka Puskesmas Moyudan menetapkan visi “Terwujudnya pelayanan kesehatan masyarakat Moyudan yang lebih bermutu menuju *smart health 2021*.”

Visi yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat Puskesmas Moyudan hidup dalam lingkungan yang sehat dengan perilaku hidup bersih dan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Lingkungan yang diharapkan adalah lingkungan yang kondusif untuk terwujudnya keadaan sehat yaitu lingkungan yang bebas dari polusi, tersedianya air bersih yang cukup, sanitasi lingkungan yang memadai, perumahan dan pemukiman yang sehat, perencanaan kawasan yang berwawasan kesehatan, serta terwujudnya kehidupan masyarakat yang saling tolong menolong dengan memelihara nilai-nilai budaya.

Perilaku masyarakat yang diharapkan adalah yang bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Kemampuan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu.

B. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut, telah dirumuskan tiga misi Puskesmas Moyudan sebagai berikut:

1. Menyediakan SDM **kompeten dan profesionali**
2. Menjalinkan **kerjasama lintas sektor dan lintas program** dan yang **harmonis dan terintegrasi**

C. MOTTO

Motto adalah ungkapan singkat yang memberikan makna tujuan organisasi serta semangat untuk memberikan kinerja terbaik.

Adapun motto Puskesmas Moyudan adalah:**SIP**

Siap : apapun pekerjaan selalu siap

Inovatif : selalu mencari jalan keluar setiap ada kesulitan

Profesional : bersikap professional dalam bekerja

Puskesmas Moyudan berharap dapat bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan dan masyarakat bergerak mencari solusi agar seluruh warga masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Moyudan dapat hidup sehat, sejahtera dan mampu memberikan kontribusi positif untuk bangsa dan negara.

D. TATA NILAI

1. Profesional

Bahwa di dalam melaksanakan tugas/kewajiban harus dilandasi dengan standar pelayanan profesi yang berlaku, kompetensi, menegakkan intelegensi, menegakkan integritas, nilaietika, dan responsive dalam melaksanakan profesi

2. Transparasi

Bahwa dalam pengambilan keputusan harus dapat diketahui oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

3. Disiplin dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas/kewajiban harus dilandasi oleh sikap disiplin yang tinggi terhadap norma dan standar profesi serta aturan-aturan yang berlaku tanpa merasa diawasi, namun tumbuh dari rasa tanggung jawab pribadi

4. Kerjasama

Bahwa kegiatan - kegiatan suatu organisasi harus dilaksanakan secara terpadu dengan berbagai pihak guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi tersebut secara bersama-sama.

E. TUJUAN PUSKESMAS MOYUDAN

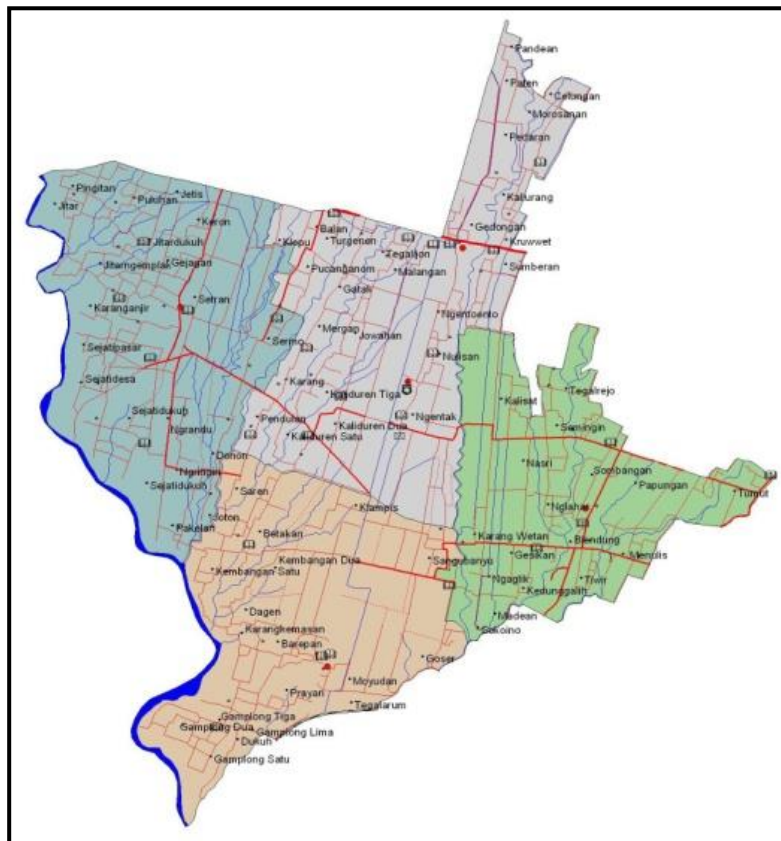
Tujuan semua kegiatan yang diselenggarakan di Puskesmas Moyudan adalah:

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan
2. Memenuhi standart sumber daya pelayanan kesehatan dasar
3. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan sesuai kompetensi
4. Meningkatkan dukungan program kesehatan dan lintas sektor
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan Puskesmas Moyudan

BAB III

GAMBARAN UMUM, DATA PENDUDUK STRUKTUR ORGANISASI, KINERJA PUSKESMAS MOYUDAN

A. GAMBARAN UMUM



Gambar 1 Peta Wilayah Moyudan

Kondisi Alam Wilayah Kecamatan Moyudan

Kecamatan Moyudan merupakan salah satu diantara 17 Kecamatan yang ada di kabupaten Sleman, dengan batas wilayah:

Sebelah Utara : Wilayah Kecamatan Minggir

Sebelah Selatan : Wilayah Kabupaten Bantul
 Sebelah Barat : Wilayah Kabupaten Kulon Progo
 Sebelah Timur : Wilayah Kecamatan Godean

Keadaan Tanah dan Luas Wilayah

Keadaan tanah berjenis Grumusol yang kaya akan humus, subur dengan letak ketinggian $\pm 98,00$ m di atas permukaan laut. Keadaan tanah relative datar, kemiringan 1 – 2 ke arah selatan. Luas wilayah Kecamatan Moyudan: 2.762.000 Ha.

B. DATA PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk

Kecamatan Moyudan terdiri dari 4 Desa, 65 Dusun, 68 Posyandu dengan jumlah penduduk sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Penduduk Kecamatan Moyudan Tahun 2020

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah KK
1.	Sumberrahayu	3.291	3.371	6.662	3.244
2.	Sumbersari	4.064	4.140	8.209	2.845
3.	Sumberagung	5.869	5.945	11.704	3.656
4.	Sumberarum	3.465	3.536	7.001	2.537
JUMLAH		16.689	16.992	33.681	12.283

Sumber: Data Kependudukan Kecamatan Moyudan Tahun 2020

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di wilayah Kecamatan Moyudan 1:149 jiwa/ km dengan penyebaran penduduk yang merata.

3. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Usia Tahun 2021

No.	Golongan Umur	Jumlah
1.	0 – 5 tahun	2.578 orang
2.	6 – 16 tahun	4.525 orang
3.	17 – 25 tahun	4.773 orang

4.	26 – 55 tahun	14.552 orang
5.	≥ 56 tahun	23.483 orang

Sumber : Data KependudukanKecamatanMoyudanTahun 2021

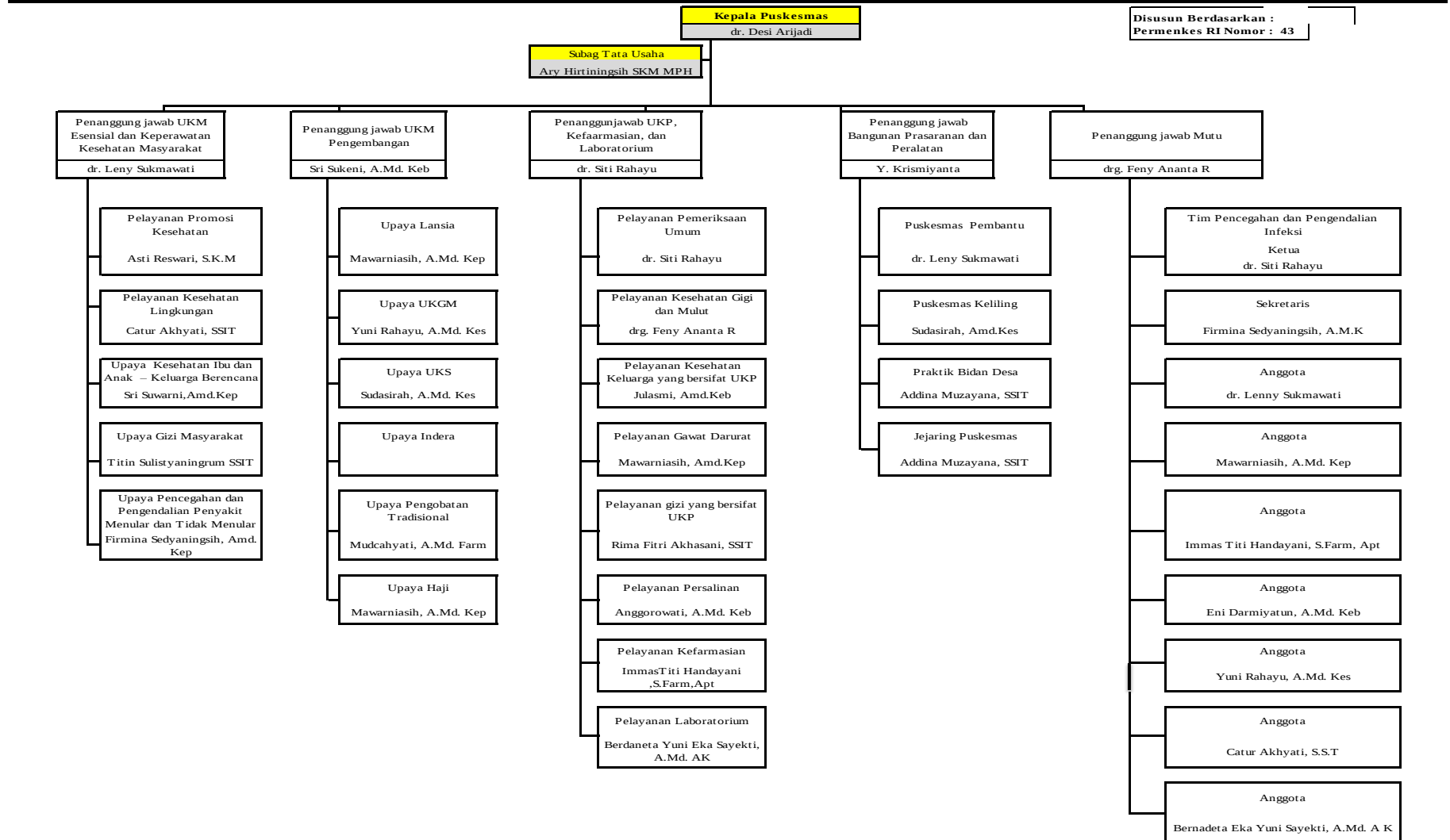
4. JumlahPendudukMenurut Tingkat Pendidikan

No.	Golongan Umur	Jumlah
1.	Belum sekolah	1.438 orang
2.	Tidak tamat sekolah	1.403 orang
3.	Tamat SD/Sederajat	3.935 orang
4.	Tamat SLTP/Sederajat	2.582 orang
5.	Tamat SLTA/Sederajat	9.699 orang
6.	Tamat D 1	4.021 orang
8.	Tamat D 2	3.745 orang
9.	Tamat Akademi/Universitas	3.407 orang
10.	Buta Huruf	168ang

Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2021

C. STRUKTUR ORGANISASI

**STRUTUR ORGANISASI
UPT PUSKESMAS MOYUDAN
TAHUN 2021**



BAB IV

KINERJA PUSKESMAS MOYUDAN

A. Jenis Pelayanan Kesehatan

Jenis pelayanan Kesehatan yang disediakan Puskesmas Moyudan selama tahun 2021 adalah:

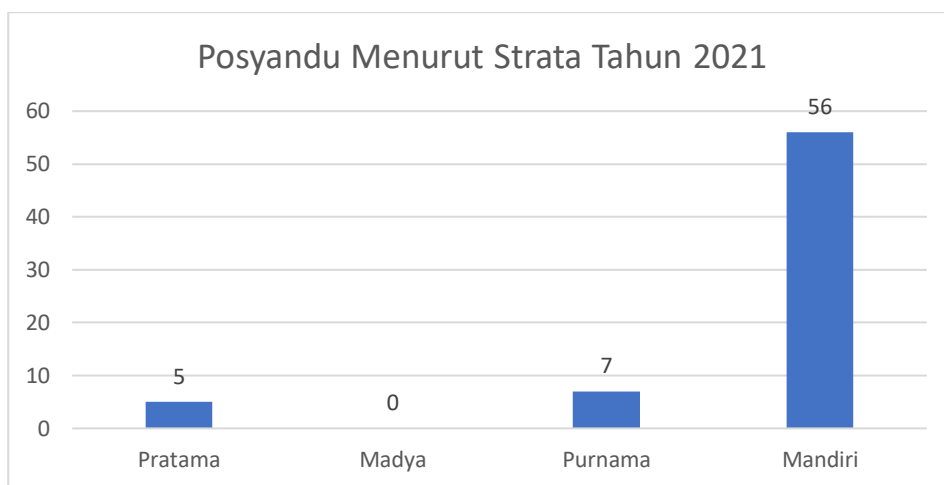
1. Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
 - a. Pelayanan Poli Umum
 - b. Pelayanan Poli Gigi
 - c. KIA-KB-Imunisasi-Kesehatan Reproduksi
 - d. Pelayanan Gawat Darurat
 - e. Pelayanan Klinik Gizi
 - f. Pelayanan Kefarmasian
 - g. Pelayanan Laboratorium
 - h. Pelayanan Klinik Sanitasi
 - i. Pelayanan Psikologi
 - j. Pelayanan Fisioterapi
2. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
 - a. Upaya Promosi Kesehatan
 - b. Upaya Kesehatan Lingkungan
 - c. Upaya KIA-KB-Imunisasi
 - d. Upaya Penvegahan dan Pengendalian Penyakit
 - e. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
 - f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
3. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Reproduksi Remaja
 - b. Upaya Kesehatan Lanjut Usia
 - c. Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)
 - d. Upaya Kesehatan Jiwa
 - e. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)

B. UKM dan Perkesmas

1. UKM Esensial dan Perkesmas

a. Pelayanan Promosi Kesehatan

Pemantauan rumah tangga ber PHBS di wilayah kerja Puskesmas Moyudan tahun 2021 adalah 37,50 %. Total posyandu balita di wilayah puskesmas moyudan adalah 68. Posyandu aktif pada tahun 2021 sebanyak 63 posyandu.



Gambar 2 Grafik Posnyandu Menurut Strata Tahun 2021

b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Pemantauan jentik nyamuk aydes aegypti pada rumah atau bangun di wilayah kerja Puskesmas Moyudan tahun 2021 atau angka bebas jentik (ABJ) sebesar 86,94%. Cakupan tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat sanitasi sebesar 100 %. *Cakupan rumah tangga pengguna air bersih sebesar 100%.*

Cakupan tempat pengolahan dan penjualan makanan yang memenuhi syarat sebesar 100%. Cakupan rumah tangga yang menggunakan jamban sehat sebesar 100 %. Cakupan rumah yang mempunyai sarana pembuangan air limbah sebesar 88.19 %.

Cakupan capaian STBM pada puskesmas moyudan adalah sebesar 50%, cakupan capaian infeksi TFU adalah sebesar 97%. Pelayanan konsultasi sanitasi di Puskesmas Moyudan pada 2021 konsultasi TB sebanyak 6, dan juga konsultasi IRT sebanyak 5. Kemudian inspeksi TPM dengan capaian 100%.

c. Pelayanan KIA-KB yang bersifat UKM

Jumlah Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Moyudan pada tahun 2021 sebanyak 304 orang. Cakupan K1 sebesar 353 (100 %) dan K4 sebesar 304 sebesar (100%). Tidak ada kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Moyudan pada tahun 2021.

Jumlah kunjungan persalinan nakes di Puskesmas Moyudan tahun 2021 adalah sebanyak 304 (100%), cakupan kunjungan nifas 304 (100%). Cakupan deteksi faktor risiko oleh masyarakat di puskesmas moyudan secara keseluruhan adalah sebanyak 121 (100%) tercapai namun jika di jabarkan terdapat dua desa yaitu Sumbersari dan Sumberagung yang tidak tercapai dengan pencapaian Sumbersari 36 (97,3%) dan Sumberagung 24 (92,3%).

Cakupan penanganan komplikasi obstetric di wilayah kerja Puskesmas Moyudan dari masing-masing desa adalah tercapai dengan jbaran Sumbersari 37 (100%), Sumberarum 30 (100%), Sumerrahayu 26 (100%), Sumberagung 26 (100%). Cakupan kunjungan Neonatus KN 1 sebanyak 298 (98,03%) tidak tercapai di tahun 2021. Sedangkan cakupan kunjungan neonates KN lengkap sebanyak 301 (99,01%) yang artinya cakupan ini sudah tercapai.

Kunjungan bayi di tahun 2021 di wilayah Puskesmas Moyudan di keempat desa yaitu Sumbersari, Sumberarum, Sumberrahayu dan Sumberagung sebagai berikut Sumbersari 60 (82,19%), Suberarum 72 (80%), Sumberrahayu 54 (81,25%), Sumberagung 39 (44,32%) yang semuanya memiliki kategori tidak tercapai. Kunjungan anbal di puskesmas moyudan pada tahun 2021 sebanyak 1347 (79,24%) 2021. Cakupan kunjungan PKN 114 (100%). Cakupan kunjungan MTBS 139 (100%). Ibu hamil KEK sebanyak 45 orang atau sebesar 14,80%.

Capaian pemberian tablet tambah darah pada ini hamil adalah 86.1 %, Jumlah kelahiran sebanyak 304 bayi. Jumlah ini siasi menyusui dini (IMD) sebanyak 302 bayi atau sebesar 99.34 %. Tidak ada kematian anak di Puskesmas Moyudan pada tahun 2021. Cakupan pelayanan kesehatan sesuai standart pada balita tahun 2021 79.24 % . Adapun cakupan MTBS sebesar 87,49%. Jumlah bayi riil sampai dengan akhir tahun 2021 sebanyak 304 bayi

dan 100% dilayani sesuai target. Tingkat partisipasi bayi baru lahir ditimbang adalah 100 % .Bayi ditimbang dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 12 (3.9%), hal ini dapat disebabkan oleh status gizi ibu yang kurangbaik.

Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Moyudan th 2021 berjumlah 4.296 PUS. Cakupan KB aktif di wilayah kerja Puskesmas Moyudan sebesar 3.484 (81.1%). Akseptor MKJP sebesar 989 (28,39 %) meliputi: IUD 695 (19,94%); MOW 167 (4,79%); MOP 14 (0.4), Implant 113 (3,24 %). Sedangkan akseptor Non MKJP sebesar 2.179 (71.6 %) sebesar meliputi : suntik ,1.219 (34.99 %), kondom 960 (36.64 %).

d. Pelayanan Gizi yang bersifat UKM

Gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Moyudan pada tahun 2021 ditemukan 7 (tujuh) kasus. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan sebanyak 7 (tujuh) balita. Cakupan pemberian kapsul vitamin A sebesar 100%. Jumlah balita kurus sebanyak 48 balita. Cakupan balita kurus mendapatkan PMT sebesar 97,92%. Cakupan ASI eksklusif sebesar 80,65%. Cakupan tablet tambah darah pada remaja putrid sebesar 96,4%. Cakupan vitamin A pada ibu nifas sebesar 100 %. Cakupan pemantauan pertumbuhan di Posyandu (D/S) sebesar 71.1%, N/D sebesar 55,74%. BGM/D sebesar 1,24%. Cakupan konsumsi garam beryodium di tingkat rumah tangga sebesar 95,13%.

e. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1) Penyakit Menular

Penyakit Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Moyudan pada tahun 2021 tercatat ada 3 kasus. Kasus ini menurun dibandingkan dengan jumlah kasus di tahun 2020 sebanyak 17 kasus. Upaya Puskesmas Moyudan untuk mengendalikan penyakit DBD yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan kebersihan lingkungan dengan melakukan kegiatan monitoring PSN dan evaluasi DBD. Kegiatan ini dilakukan di dusun-dusun bersama lintas sektor. Kegiatan yang lain adalah Penyelidikan Epidemiologi, penyuluhan DBD dan fogging focus sesuai indikasi.

Penyakit Tuberkulosa (TB) paru sampai sekarang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya. Penyakit ini ditularkan oleh bakteri *Mycobacterium*

tuberculosis melalui percikan dahak/droplet infection dari penderita ke orang disekitarnya. Diagnose TB paru perlu waktu yang relatif lama untuk menunjukkan gejala klinis yang jelas sehingga penyakit ini sulit terdeteksi secara dini. Penderita TB akan menurunkan produktivitas dan dalam jangka waktu lama akan membawa kematian. Pengobatan TB memerlukan waktu paling cepat yaitu 6 bulan pada penderita baru dan 8 bulan pada penderita kambuh/ulang sehingga perlu pengawas minum obat (PMO) guna mencegah penderita berhenti/drop out minum obat.

P2 TB paru di Puskesmas Moyudan dengan penyuluhan kepada masyarakat untuk mencegah penularan lebih luas dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat lebih waspada terhadap penyakit TB paru. Penderita yang diobati pada tahun 2020 di Puskesmas Moyudan sebanyak 13 penderita. Penderita BTA positif baru yang mendapat pengobatan TB sesuai program DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*), yaitu penderita yang sembuh (*cure rate*) tercapai 4 penderita, pengobatan lengkap 2 orang, 6 penderita belum selesai pengobatan dan 1 penderita meninggal dunia. Untuk data perkembangan kasus TBC dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4 Data Perkembangan Kasus TBC

Kelurahan	Temuan	BTA(+)	BTA (-)	EP	TB Anak
Sumberagung	4	1	2	1	
Sumbersari	4	2	2		
Sumberarum	3	1	1		1
Sumberrahayu	2	-	1	1	

2) Penyakit tidak Menular

Jumlah orang yang dilayani pada pelayanan hipertensi pada tahun 2021 sebanyak 2,353 (84%). Upaya pengendalian penyakit Hipertensi dengan melakukan penyuluhan, screening tensi pada kelompok beresiko dan memberikan terapi sesuai indikasi.

f. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2021 dilakukan kunjungan rumah sebanyak 132 kasus atau sebesar 1,1% dari keluarga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Moyudan. Kunjungan rumah secara rinci setiap bulan dapat dilihat pada gambar.

2. UKM Pengembangan

a. Upaya Kesehatan Reproduksi remaja

Pelayanan kesehatan Reproduksi di Puskesmas Moyudan di tahun 2021 berupa, penyuluhan bagi remaja sebanyak 12 kali dan Penyuluhan IVA Sadari 4 kali di 4 Desa. Jumlah pemeriksaan IVA sadari di Puskesmas Moyudan tahun 2021 sejumlah 16 orang.

b. Upaya Kesehatan Lanjut Usia

Jumlah posyandu lanjut usia di wilayah kerja Puskesmas Moyudan sebanyak 68 Posyandu. di 68 dusun dan 1 posyandu adalah kelompok lansia pensiunan pegawai negeri (PWRI) dengan cakupan 78,74%

c. Upaya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Penjaringan/*screening* kesehatan anak sekolah di Puskesmas Moyudan tahun 2021 dilakukan di 23 Sekolah Dasar/setingkat, adapun cakupan hasil kegiatan *screening* tersebut seperti pada tabel 4 berikut:

No	Tingkatan Sekolah	Jumlah sekolah	Total Siswa	Jumlah yg diskrening	Cakupan (%)
1	SD	23	4305	2441	56,70

d. Upaya Kesehatan Jiwa

Puskesmas Moyudan telah melakukan terobosan pelayanan kesehatan jiwa dengan adanya pelayanan oleh psikolog di puskesmas. Kegiatan pelayanan secara komprehensif antara lain meliputi konseling individu maupun kelompok baik di dalam maupun luar gedung. Target kunjungan pada psikolog adalah 1320 kunjungan tahun 2019, cakupan kunjungan Psikolog tercapai (62,34%) sehingga kurang dari target yang ditetapkan (110 orang per bulan).

e. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat

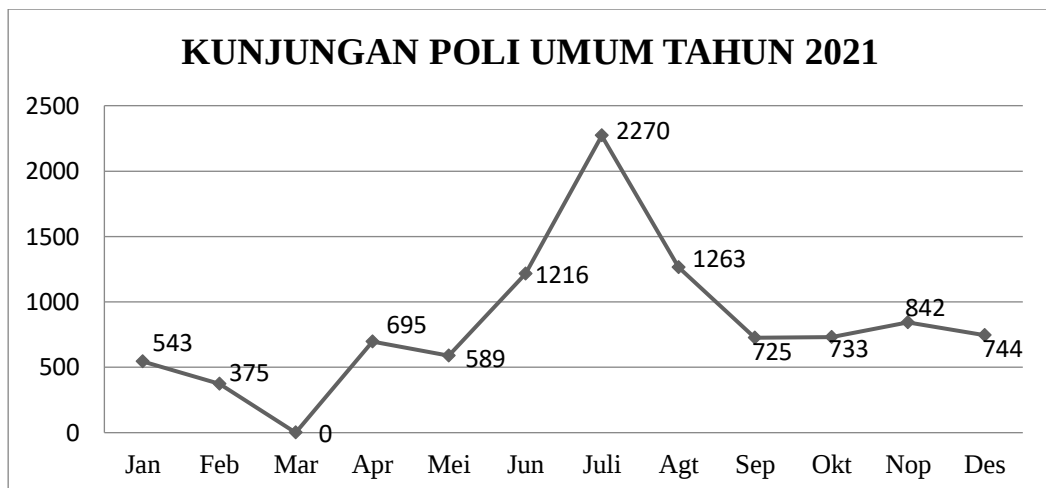
Pemeriksaan kesehatan gigi, angka karies paling tinggi pada anak SD sebesar 86,42%. SMP 17,34% SMA 6,29%. Permasalahan ini terkait dengan

pola makan dan kebersihan gigi. Upaya yang perlu dilakukan adalah penyadaran diri akan pentingnya kesehatan gigi dan mengajarkan cara gosok gigi yg benar serta melakukan pola makan yg benar.

C. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium

1. Pelayanan Pemeriksaan Umum

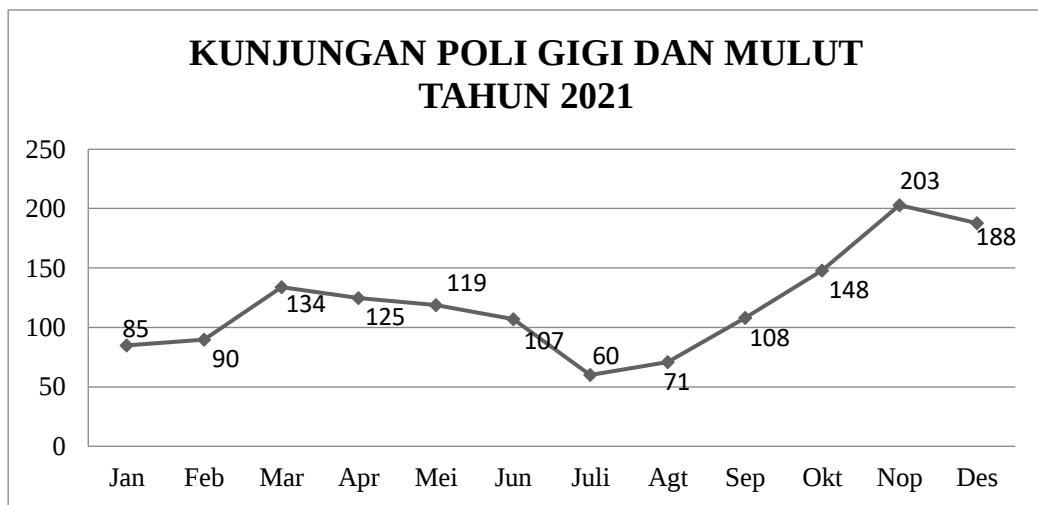
Kunjungan poli umum selalu menempati kunjungan tertinggi jumlah kunjungan pasien di unit pemeriksaan umum di Puskesmas Moyudan pada tahun 2021 sebanyak 9,995. Gambaran kunjungan poli umum tahun 2021 terlihat pada gambar



Gambar 3 Grafik Kunjungan Poli Umum Tahun 2021

2. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

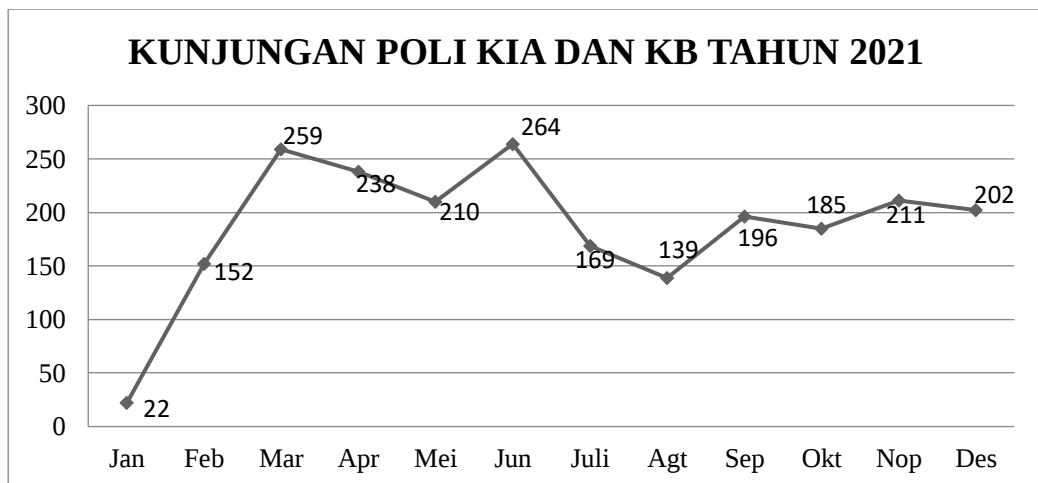
Kunjungan Poli Gigi pada tahun 2021 sebanyak 1,438 atau sekitar. Pelayanan di poli gigi cenderung banyak tindakan yang merupakan kompetensi dokter gigi.



Gambar 4 Grafik Kunjungan Poli Gigi dan Mulut Tahun 2021

3. Pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP

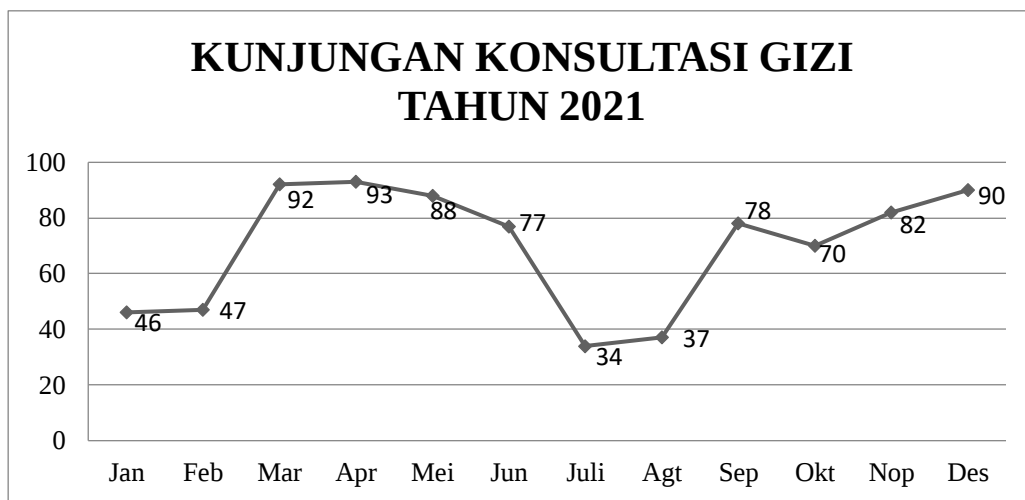
Kunjungan pasien di unit KIA-KB Puskesmas Moyudan pada tahun 2021 sebanyak 2,247. Gambaran kunjungan unit KIA-KB tahun 2020 di Puskesmas Moyudan terlihat pada gambar



Gambar 5 Grafik Kunjungan Poli KIA dan KB Tahun 2021

4. Pelayanan Gizi yang bersifat UKP

Kunjungan konsultasi gizi pada tahun 2021 sebanyak 834. Kunjungan ini meliputi rujukan dari poli umum, rawa tinap dan KIA. Kunjungan konsultasi gizi per bulan dapat dilihat pada gambar.



Gambar 6 Grafik Kunjungan Konsultasi Gizi Tahun 2021

5. Pelayanan Kefarmasian

Kegiatan Pelayanan Kefarmasian meliputi:

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat manajerial berupa pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia dan sarana dan prasarana.

a. Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai

1). Perencanaan

Kegiatan seleksi obat dan bahan medis habis pakai untuk menentukan jenis dan jumlah obat dalam rangka pemenuhan kebutuhan Puskesmas. Pemilihan obat berdasar Formularium Nasional, Formularium Kabupaten dan Formularium Puskesmas. Perencanaan dilakukan setiap tahun sekali. Perkiraan kebutuhan dihitung dengan metode konsumsi, yaitu konsumsi

obat tahun sebelumnya dan disesuaikan dengan tren pemakaian obat dan BMHP.

2). Permintaan

Permintaan obat dan BMHP setiap bulan sekali dengan menggunakan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) kepada UPT POAK. LPLPO dikumpulkan sebelum tanggal 10 setiap bulannya. Jumlah permintaan berdasarkan jumlah pemakaian dan sisa stok.

3) Penerimaan

Melakukan penerimaan sesuai dengan permintaan yang diajukan oleh Puskesmas. Petugas penerima wajib melakukan pengecekan terhadap obat dan BMHP yang diserahkan, mencakup jumlah kemasan/box, jenis dan jumlah obat, tanggal kadaluarsa, no. batch, bentuk sediaan sesuai dengan isi dokumen (LPLPO) dan ditanda tangani oleh petugas penerima.

4) Penyimpanan

Penyimpanan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan suatu kegiatan pengaturan terhadap Sediaan Farmasi yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Penyimpanan obat dan BMPH dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a). bentuk dan jenis sediaan
- b) stabilitas (suhu, cahaya, kelembaban)
- c). mudah atau tidaknya meledak/terbakar
- d). narkotika dan psikotropika disimpan dalam lemari khusus

5) Pendistribusian

Pendistribusian Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan kegiatan pengeluaran dan penyerahan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan sub unit/satelit farmasi Puskesmas dan jaringannya.

Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan Sediaan Farmasi sub unit pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dengan jenis, mutu, jumlah dan waktu yang tepat.

6) Pengendalian Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai

Pengendalian Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai adalah suatu kegiatan untuk memastikan tercapainya sasaran yang diinginkan sesuai dengan strategi dan program yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan/kekosongan Obat di unit pelayanan kesehatan dasar.

Pengendalian obat terdiri dari :

- a).Pengendalian persediaan, dengan membuat stok minimal gudang farmasi puskesmas.
- b). Pengendalian penggunaan
- c). Penanganan obat hilang, rusak, dan kadaluwarsa
- d). Pencatatan, Pelaporan dan pengarsipan.

Kegiatan dalam rangka penatalaksanaan obat dan BMHP secara tertib dalam penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian yang tujuannya sebagai :

- a). Bukti bahwa pengelolaan obat dan BMHP telah dilakukan
- b). Sumber data untuk melakukan pengaturan dan pengendalian
- c). Sumber data untuk pembuatan laporan.

Pemantauan dan evaluasi pengelolaan obat dan BMHP dilakukan secara periodic dengan tujuan untuk mengendalikan dan menghindari terjadinya kesalahan dalam pengelolaan obat dan BMHP sehingga dapat menjaga kualitas maupun pemerataan pelayanan, dan memperbaiki secara terus-menerus pengelolaan obat dan BMHP.

b. Pelayanan Farmasi klinik

1). Pengkajian dan Pelayanan Resep

Kegiatan pengkajian resep dimulai dari seleksi persyaratan administrasi, persyaratan farmasetik dan persyaratan klinis untuk pasien rawat jalan. Selanjutnya, menyiapkan/meracik Obat, memberikan label/etiket, menyerahkan sediaan farmasi dengan informasi yang memadai disertai pendokumentasian. Tujuannya adalah pasien memperoleh obat yang sesuai dengan kebutuhan klinis/pengobatan dan pasien paham dan patuh pada instruksi pengobatan.

2). Pelayanan Informasi Obat (PIO)

Merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Apotek untuk memberikan informasi secara akurat, jelas dan terkini kepada dokter, apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya dan pasien.

Tujuan:

- a).Memberikan dan menyebarkan informasi kepada pasien/masyarakat secara proaktif dan pasif.
- b). Menjawab pertanyaan dari pasien maupun tenaga kesehatan melalui telepon, surat atau tatap muka
- c). Membuat leaflet, label obat, poster dll.
- d). Melakukan kegiatan penyuluhan bagi pasien rawa tjalan dan rawa tinap, serta masyarakat.
- e).Melakukan pendidikan dan/atau pelatihan bagi tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya terkait dengan obat dan BMHP

3). Konseling

Merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi dan penyelesaian masalah pasien yang berkaitan dengan penggunaan Obat pasien rawat jalan dan rawat inap, serta keluarga pasien.

Tujuan dilakukannya konseling adalah memberikan pemahaman yang benar mengenai Obat kepada pasien/keluarga pasien antara lain tujuan pengobatan, jadwal pengobatan, cara dan lama penggunaan Obat, efek samping, tanda-tanda oksisitas, cara penyimpanan dan penggunaan Obat.

Setelah dilakukan konseling, pasien yang memiliki kemungkinan mendapat risiko masalah terkait Obat misalnya komorbiditas, lanjut usia, lingkungan sosial, karakteristik Obat, kompleksitas pengobatan, kompleksitas penggunaan Obat, kebingungan atau kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana menggunakan Obat dan/atau alat kesehatan perlu dilakukan pelayanan kefarmasian di rumah (Home Pharmacy Care) yang bertujuan tercapainya keberhasilan terapi Obat.

4). Monitoring Efek Samping Obat (MESO)

Merupakan kegiatan pemantauan setiap respon terhadap Obat yang merugikan atau tidak diharapkan yang terjadi pada dosis normal yang digunakan pada manusia untuk tujuan profilaksis, diagnosis dan terapi atau memodifikasi fungsi fisiologis

Kegiatan :

- a). Menganalisis laporan efek samping obat
- b). Mengidentifikasi obat dan pasien yang mempunyai resiko tinggi mengalami efek samping obat
- c). Mengisi formulir Monitoring Efek Samping Obat (MESO).
- d). Melaporkan secara berjenjang ke kepala puskesmas dan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

5). Evaluasi Penggunaan Obat

Kegiatan untuk mengevaluasi penggunaan obat secara terstruktur dan berkesinambungan untuk menjamin obat-obat yang digunakan sesuai indikasi, efektif, aman dan terjangkau (rasional).

6). Kunjungan Resep Obat Puskesmas Moyudan

Jumlah kunjungan resep di unit pelayanan farmasi di Puskesmas Moyudan pada tahun 2021 sebanyak. Kunjungan resep secara rinci dapat dilihat pada tabel.

6. Pelayanan Laboratorium

a). Kemampuan Pemeriksaan, Metode, dan Reagen

1). Kemampuan pemeriksaan di Puskesmas Moyudan meliputi pemeriksaan-pemeriksaan dasar seperti :

- i. Hematologi: hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, jumlah leukosit, jumlah trombosit, hitung jenis leukosit, LED, masa perdarahan dan masa pembekuan.
- ii. Kimia klinik : glukosa, asam urat, kolesterol, trigliserid
- iii. Mikrobiologi dan parasitologi : BTA, preparat Gram, preparat GO, Trichomonas sp, jamur dan spora (pada permukaan dan sekret), malaria.
- iv. Imunologi : Tes kehamilan, golongan darah, widal, HbsAg, AntiHIV, NS1 dengue, IgG IgM dengue, syphilis rapid.
- v. Urinalisa: makroskopis (warna, kejernihan, bau, volume), Ph, berat jenis, protein, glukosa, bilirubin, urobilinogen, keton, nitrit, leukosit, eritrosit, dan mikroskopis (sedimen urin).
- vi. Feses : feses rutin (makroskopis dan mikroskopis).

2). Metode

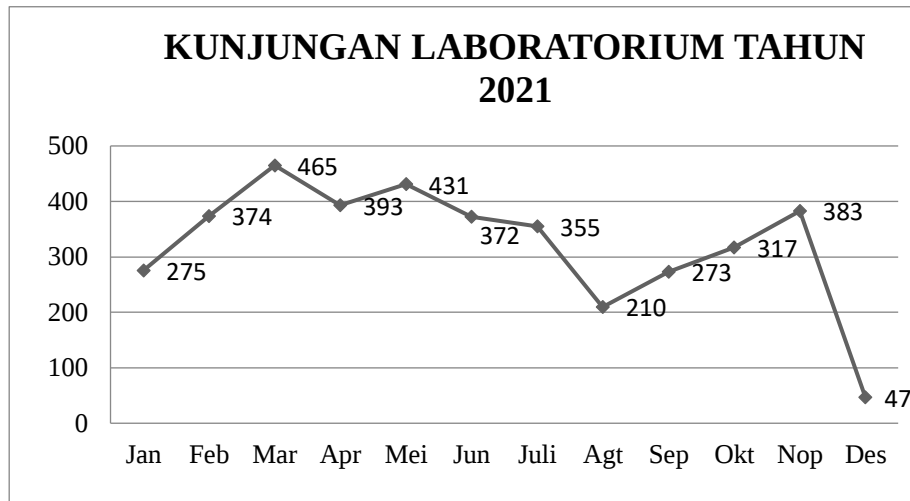
Pemeriksaan di laboratorium Puskesmas Moyudan menggunakan metode manual, semi automatic, dan otomatis.

3). Reagen

Reagen yang digunakan disesuaikan dengan metode yang digunakan untuk tiap pemeriksaan di Laboratorium Puskesmas Moyudan Penanganan dan penyimpanan reagen harus sesuai persyaratan

b). Kunjungan Pasien Laboratorium Puskesmas Moyudan

Jumlah kunjungan pasien di unit pelayanan laboratorium di Puskesmas Moyudan pada tahun 2021 sebanyak 3,895 kunjungan perbulan dapat dilihat pada gambar.



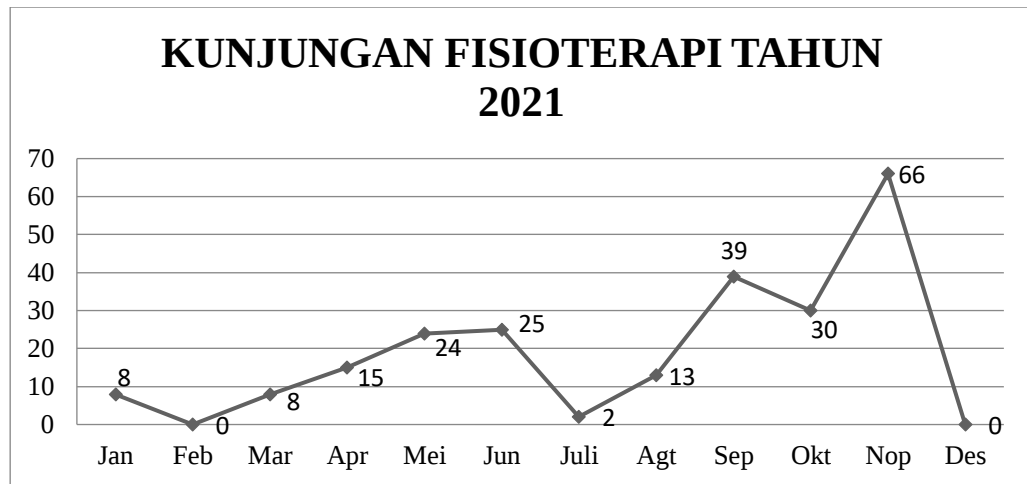
Gambar 7 Grafik Kunjungan Laboratorium Tahun 2021

7. Kunjungan Fisioterapi

Jenis pelayanan Fisioterapi yang dapat dilakukan di Puskesmas Moyudan adalah

- Konsultasi
- Penanganannyeri
- Rehabilitasi Stroke
- Stimulasi dan intervens tumbuh kembang
- Penanganan cedera olah raga dan trauma
- Penanganan masalah gerak dan nyeri sendi
- Penanganan masalah otot dan tulang
- Baby Massage*

Kunjungan di pelayanan fisioterapi pada tahun 2021 sebanyak 230. Kunjungan pelayanan fisioterapi per bulan dapat dilihat pada gambar :



Gambar 8 Grafik Kunjungan Fisioterapi Tahun 2021

8. Pelayanan Konseling Sanitasi

Pelayanan konseling sanitasi adalah kegiatan untuk membantu pasien/klien dalam memperoleh informasi tentang masalah kesehatan, memahami dirinya, menghadapi masalah kesehatan, mengutarakan isi hatinya, mengantisipasi harapan dan kapasitas merubah perilaku, meningkatkan dan memperkuat motivasi untuk merubah perilaku, menghadapi kecemasan dengan masalah kesehatan lingkungan.

Pelayanan konseling meliputi:

- Pelayanan pasien yang menderita penyakit dan atau gangguan Kesehatan yang diakibatkan oleh factor risiko lingkungan.
- Pelayanan pasien yang datang untuk berkonsultasi masalah Kesehatan lingkungan (dapat disebut klien).

Pelayanan konseling sanitasi pada tahun 2021 masih jauh dari optimal. Selama tahun 2021 tidak ada kunjungan atau 0 kunjungan selama satu tahun. Hal ini disebabkan karena petugas kesehatan lingkungan hanya satu orang dan banyak kegiatan di luar Gedung. System rujukan internal pelayanan konsultasi sanitasi juga belum berjalan optimal. Dapat dilihat dari gambar



Gambar 9 Grafik Kunjungan Konsultasi Sanitasi Tahun 2021

9. Pelayanan Psikologi

Jumlah kunjungan pasien di unit konsultasi Psikologi di Puskesmas Moyudan pada tahun 2021 sebanyak 0 kunjungan. Dapat dilihat pada gambar.



Gambar 10 Grafik Kunjungan Konsultasi Psikolog Tahun 2021

10. Pelayanan Penyakit Kronis (Prolanis)

Kegiatan Prolanis sudah berjalan dengan baik sejak awal tahun 2021. Setiap bulan ada penyuluhan untuk peserta prolanis dengan topic berbeda-beda. Senam secara rutin dilaksanakan setiap hari rabu pagi jam 07.00 sampai dengan 08.00 wib. Adapun jumlah peserta prolanis DM sebanyak 143 orang dan prolanis Hipertensi sebanyak 191 orang.

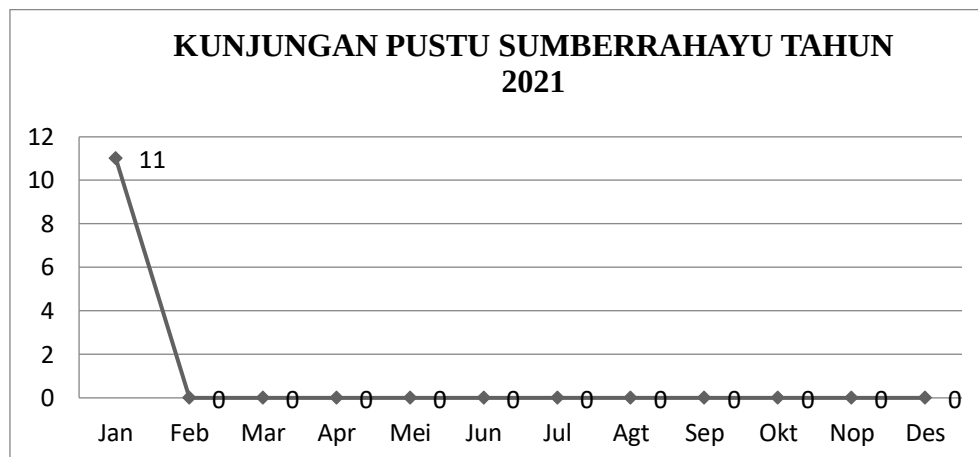
D. Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jenjang Pelayanan Kesehatan Masyarakat

1. Pelayanan Puskesmas Pembantu

Puskesmas Moyudan memiliki 4 Puskesmas Pembantu yaitu :

a). Puskesmas Pembantu Sumberrahayu

Puskesmas Sumberrahayu terletak di dusun Barepan desa Sumberrahayu yang berjarak sekitar 5km dari Puskesmas Induk. Pelayanan di Pustu Sumberrahayu setiap hari kerja. Kunjungan di Pustu Sumberrahayu sebanyak 11 kunjungan di tahun 2021.



Gambar 11 Grafik Kunjungan Pustu Sumberrahayu Tahun 2021

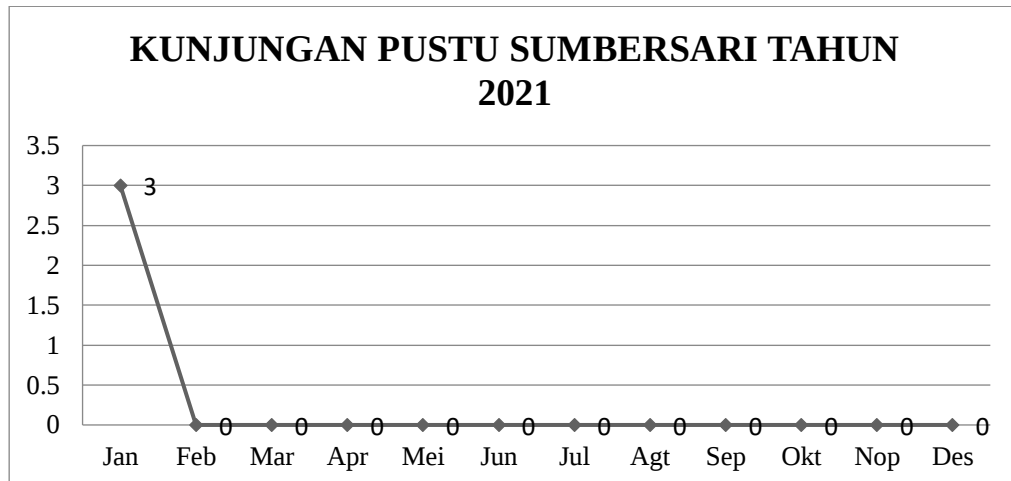
b). Puskesmas Pembantu Sumberarum

Pustu Sumberarum terletak di dusun Setran desa Sumberarum yang berjarak sekitar 6km dari puskesmas Induk. Pelayanan di Pustu Sumberarum setiap hari kerja. Kunjungan pada tahun 2021 adalah sebanyak 15 kunjungan.



Gambar 12 Grafik Kunjungan Pustu Sumberarum Tahun 2021

c). Puskesmas Pembantu Sumbersari



Gambar 13 Grafik Kunjungan Pustu Sumberarum Tahun 2021

d). Puskesmas PembantuS umberagung



Gambar 14 Grafik Kunjungan Pustu Sumberagung Tahun 2021

2. Pelayanan Bidan Desa

Pelayanan Poskedes oleh bidan desa hanya bersifat preventif dan kuratif. Bidan desa tidak dapat selalu bertugas di Poskedes karena keterbatasan tenaga Kesehatan sehingga banyak membantu tugas pelayanan di Puskesmas induk maupun di Puskesmas Pembantu.

3. Jejaring Puskesmas Moyudan

Kondisi jejaring Puskesmas Moyudan pada tahun 2021 terlihat pada table

No	Nama Jejaring	Jumlah
1	DokterUmum	2
2	Dokter Spesialis	1
3	Dokter Gigi	1
4	Bidan	8
5	Apotik	1
6	Klinik Pratama	2
6	PosyanduBalita	68
7	PosyanduLansia	68
8	RumahsakitUmum	1

Tabel 5 Data Jejaring Puskesmas Moyudan Tahun 2021

E. Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA), Tenaga Kesehatan dan Pembiayaan

1. Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan

a). Gedung/Bangunan

Bangunan utama di Puskesmas Moyudan yaitu bangunan untuk pelayanan rawat jalan dan pelayanan gawat darurat yang merupakan gedung baru di bangun pada tahun 2004

b). Sarana Transportasi

Puskesmas Moyudan mempunyai sarana transportasi berupa 2 kendaraan roda empat dan 3 kendaraan roda dua. Dua kendaraan roda 4 berfungsi sebagai. Secara terinci kondisi sarana transportasi di Puskesmas Moyudan terangkum dalam table

No	JenisKendaraan	Fungsi	Keterangan
1	KendaraanRoda 4 Toyota Kijang	PuskesmasKeliling	RusakSedang
2	KendaraanRoda 4 Suzuki APV 2015	Ambulance	KondisiBaik
3.	Kendaraan Roda 4 Suzuki APV 2020	Ambulance	Kondisi Baik
4	KendaraanRoda 2 Yamaha Vega	TransportasiPetugas	KondisiBaik
5	KendaraanRoda 2 Yamaha Cipton	TransportasiPatugas	KondisiBaik
6	KendaraanRoda 2 Honda Win	TransportasiPetugas	KondisiBaik
7	Kendaraan Suzuki RC 10	TransportasiPetugas	KondisiBaik
8.	Kendaraan Suzuki Smas	TransportasiPetugas	KondisiBaik

Tabel 6 Data Sarana Transportasi Puskesmas Moyudan Tahun 2021

2. Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Moyudan tahun 2021 sebanyak 45 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 3 orang dan Non PNS sebanyak 13 orang. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) Puskesmas Moyudan pada akhir tahun 2021 seperti terlihat pada table

No.	Jabatan	Pendidikan								Jml
		SD	SLTA	D-I	D-II	D-III	D-IV	S1	S2 /S p.	
A.	PNS									
1.	Ka. Puskesmas								1	1
2.	Kasubbag. T.U.								1	1
3.	Dokter Umum							2		2
4.	Dokter Gigi							1		1
5.	Bidan					5	1			6
6.	Perawat					5				5
7.	Perawat Gigi					3				3
8.	Asisten Apoteker					1				1
9.	ATLM					2				2
10.	Sanitarian						1			1
11.	Nutrisi					1	1			2
12.	Perekam Medis		2							2
13.	Staf administrasi		5							5
Jumlah			7	0	0	17	3	4	1	32
B.	Non PNS									
1.	Psikolog								1	1
2.	Akuntansi							1		1
3.	Tenaga IT /aset					1				1
4.	Perawat					1				
5.	Fisioterapi					1				1
6.	Apoteker								1	1
7.	Promosi Kesehatan					1				1
8.	ATLM					1				1

No.	Jabatan	Pendidikan								Jml
		SD	SLTA	D-I	D-II	D-III	D-IV	S1	S2 /S p.	
9	Gizi					1				1
10.	Administrasi		1							1
11.	<i>Cleaning service</i>		1							1
12.	Satpam		1							1
13	Jaga Malam		1							1
Jumlah			4	0	0	6	0	1	2	13

Tabel 7 Data Sumber Daya Manusia Puskesmas Moyudan Tahun 2021

No	Jenis Alat	Jumlah	KONDISI				Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Alat-alat besar			-	-	-	Genset
2	Alat-alat angkutan			2		-	
3	Alat-alat bengkel dan alat ukur			-	-	-	
4	Alat-alat pertanian dan peternakan			-	-	-	
5	Alat-alat kantor dan rumah			-	-	-	

	tangga						
6	Alat-alat studio dan komunikasi			-	-	-	
7	Alat-alat kedokteran			-	-	-	
8	Alat-alat laboratorium			-	-	-	
9	Bangunan dan gedung	14	14	-	-	-	
10	Buku perpustakaan	2250	2250	-	-	-	
11	Barang bercorak kesenian dan kebudayaan	3	3	-	-	-	

Tabel 8 Data Jenis Alat Puskesmas Moyudan Tahun 2021

3. Pembiayaan

Sumber pembiayaan Puskesmas Moyudan tahun 2021 terdiri dari Pendapatan Puskesmas (kapitasi, klaim dan pasien umum), Subsidi Operasional Puskesmas (SOP) dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Adapun besarnya dana yang dikelola Puskesmas Moyudan selama tahun 2021 yaitu:

- a. Pendapatan Puskesmas : Rp 2.070.727.016,-
- b. Subsidi Operasional Puskesmas : Rp 1216.962.170,-
- c. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) : Rp 564.387.600,-

Dengan demikian total anggaran yang dikelola Puskesmas Moyudan untuk melaksanakan kegiatan tahun 2021 sebesar Rp 3.852.076.786,- (Tiga milyar delapan ratus limapuluh dua juta ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh enam rupiah). Salah satu tolak ukur kinerja keuangan Puskesmas dilihat dari besarnya penyerapan anggaran. Penyerapan anggaran Puskesmas Moyudan tahun 2021 terlihat pada tabel.

No	Sumber Anggaran	Jumlah Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Persentase (%)
1	BLUD	Rp 2.070.727.016,-	Rp 1.668.828.470,-	Rp 401.898.546,-	80,59
2	BOK	Rp 564.387.600,-	Rp 420.283.375,-	Rp 144.104.225,-	74,46
3	SOP	Rp 1.216.962.170,-	Rp 1.049.336.825,-	Rp 167.625.347,-	86,22

Tabel 9 Data Sumber Anggaran Dana Puskesmas Moyudan Tahun 2021

BAB V

POLA SEPULUH BESAR PENYAKIT

No	Penyakit	Kode ICD	Jumlah Kasus
1.	Hipertensi Esensial	I10	2700
2.	Observation for suspected	Z03.8	2555
3	Diabetes mellitus	E11.8	1241
4.	Pemeriksaan dan penyelidikan	Z00	1010
5.	Infeksi Coronavirus	B34.2	844
6.	Pengawasan Kehamilan Normal	Z34	419
7.	Stroke	I69.4	363
8.	Dispepsia	K30	352
9.	Gagal Jantung	I50.0	305
10.	Open wound unspecified body region	T14.1	291

Tabel 10 Data Sepuluh Penyakit Puskesmas Moyudan Tahun 2021

Dari tabel di atas penyakit Hipertensi Primer menduduki peringkat pertama sedangkan Dispepsi peringkat ke sepuluh. Penyakit degeneratif sudah masuk dalam sepuluh besar penyakit yaitu Hipertensi dan Diabetes Mellitus (NIDDM).

Puskesmas harus lebih meningkatkan lagi upaya kesehatan masyarakat termasuk kegiatan promosi kesehatan di masyarakat agar penyakit degeneratif tidak semakin meningkat. Selain itu di Dusun mulai dibentuk Posbindu untuk skrining awal dalam pencegahan penyakit degeneratif dengan melibatkan partisipasi kader dan masyarakat. Adapun Posbindu yang sudah terbentuk ada 4 (empat) di masing masing desa yaitu desa Sumberagung, Summersari, Sumberrahayu, dan Sumberarum.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum di Puskesmas Moyudan telah menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Beberapa kegiatan telah sesuai target, tetapi ada juga capaian kegiatan yang belum sesuai target. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas Moyudan, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang tinggi di wilayah kerjanya. Selain itu juga telah melaksanakan kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat serta melaksanakan serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan. Dengan telah disusunnya profil ini semoga dapat memberikan manfaat dan gambaran tentang layanan kesehatan yang diberikan sertacapaian pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Moyudan.

B. Saran

1. Capaian kegiatan yang belum sesuai target sebaiknya dilakukan analisis untuk mencari penyebab masalah. Selanjutnya dimasukkan dalam rencana kegiatan yang akan datang.
2. Data untuk profil sebaiknya telah dilakukan validasi sehingga informasi yang diberikan lebih berkualitas dan mendukung dalam proses pengambilan keputusan atau kebijakan di bidang Kesehatan.

